

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Kegiatan Kerohanian Islam**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan kerohanian Islam dalam kategori rendah, yaitu 30,3%. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya adalah:

1. Dalam kegiatan kajian keislaman, kegiatan diskusi bedah film/buku, dan kegiatan PHBI, siswa tidak mencatat/merangkum materi yang disampaikan.
2. Ketika ada materi kajian keislaman, kegiatan diskusi bedah film/buku, dan kegiatan PHBI, siswa kurang aktif dan tidak bertanya ketika ada materi yang belum jelas.
3. Tidak semua siswa anggota kegiatan kerohanian Islam mengikuti kesenian hadrah.

#### **B. Akhlak Siswa Kepada Allah SWT**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan kerohanian Islam dalam kategori cukup dan sangat tinggi, yaitu pada dua kategori tersebut sama-sama ditempati oleh 8 orang siswa dengan persentase 24,24%. Oleh karena itu peneliti mengambil garis tengahnya yaitu pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

1. Saat kegiatan kerohanian Islam baik pada kegiatan mingguan, kegiatan bulanan, maupun kegiatan tahunan selalu memberikan materi keislaman, diantaranya adalah membahas fenomena-fenomena yang terjadi di dalam kehidupan ini dan dihubungkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an maupun Al-Hadits.
2. Kegiatan kerohanian Islam merupakan aplikasi (praktik) dari pelajaran keagamaan yang diajarkan saat pembelajaran di kelas.

### **C. Akhlak Siswa Kepada Sesama Manusia**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akhlak siswa kepada sesama manusia dalam kategori tinggi, yaitu 30,3%. Hal ini disebabkan karena dalam kegiatan kajian keislaman, kegiatan diskusi bedah film/buku, dan saat Peringatan Hari Besar Islam selalu diajarkan bagaimana seseorang harus berlaku baik kepada sesama manusia, baik kepada sesama siswa perempuan, kepada siswa laki-laki, kepada guru, orang tua, maupun kepada orang lain yang lebih tua maupun yang membutuhkan bantuan kita. Yang paling penting adalah kegiatan kerohanian itu sendiri merupakan aplikasi (praktik) dari pelajaran keagamaan yang diajarkan saat pembelajaran di kelas.

### **D. Akhlak Siswa Kepada Lingkungan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akhlak siswa kepada lingkungan dalam kategori kurang, yaitu 24,24%. Hal ini disebabkan karena saat kegiatan kerohanian Islam baik pada kegiatan mingguan, kegiatan bulanan, maupun kegiatan tahunan tidak/kurang membahas tentang bagaimana berakhlak baik kepada lingkungan, diantaranya adalah tentang merawat lingkungan,

melestarikan alam, menanam tanaman di sekolah, membuang sampah pada tempatnya, dan masih banyak lagi.

**E. Pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kepada Allah SWT, Pembentukan Akhlak Siswa Kepada Sesama Manusia, dan Pembentukan Akhlak Siswa kepada Lingkungan**

**Tabel 4.1 Rekapitulasi hasil penelitian**

<b>No.</b>	<b>Hipotesis</b>	<b>Hasil Analisis</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Inter-pretasi</b>	<b>Kesimpulan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1	Ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan kerohanian Islam terhadap pembentukan akhlak siswa kepada Allah di Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek tahun ajaran 2015/2016 (X-Y <sub>1</sub> )	0,643	0,40-0,70	Sedang/ cukupan	Ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan kerohanian Islam terhadap pembentukan akhlak siswa kepada Allah di Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek tahun ajaran 2015/2016 dengan kategori sedang/cukupan.
			5% (0,344)	0,643>0,34 4	
			1% (0,442)	0,643>0,44 2	
2	Ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan kerohanian Islam terhadap pembentukan akhlak siswa kepada sesama manusia di Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek tahun ajaran 2015/2016 (X-Y <sub>2</sub> )	0,450	0,40-0,70	Sedang/ cukupan	Ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan kerohanian Islam terhadap pembentukan akhlak siswa kepada sesama manusia di Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek tahun ajaran 2015/2016 dengan kategori sedang/cukupan.
			5% (0,344)	0,450>0,34 4	
			1% (0,442)	0,450>0,44 2	

Lanjutan tabel 4.1

1	2	3	4	5	6
3	Ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan kerohanian Islam terhadap pembentukan akhlak siswa kepada lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek tahun ajaran 2015/2016 (X-Y <sub>3</sub> )	4,419	0,40-0,70	Sedang/ cukupan	Ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan kerohanian Islam terhadap pembentukan akhlak siswa kepada lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek tahun ajaran 2015/2016 dengan kategori sedang/cukupan
5% (0,344)			0,419>0,344		
1% (0,442)			0,419<0,442		

#### F. Pembahasan Penelitian

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh kegiatan kerohanian Islam terhadap pembentukan akhlak siswa kepada Allah SWT di MAN Trenggalek tahun ajaran 2015/2016 dengan perolehan angka dari analisis data sebesar 0,643. Pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%  $r_{\text{observasi}}$  lebih besar daripada  $r_{\text{tabel}}$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal tersebut juga terbukti ketika dikonsultasikan pada tabel interpretasi terhadap angka indeks korelasi *Product Moment*, angka hasil analisis data tersebut berada diantara 0,40-0,70 dalam kategori sedang/cukupan.
2. Dari hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh kegiatan kerohanian Islam terhadap pembentukan akhlak siswa kepada sesama manusia di MAN Trenggalek tahun ajaran 2015/2016 dengan perolehan angka dari analisis data sebesar 0,450. Pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%  $r_{\text{observasi}}$  lebih besar daripada  $r_{\text{tabel}}$ , sehingga  $H_a$  diterima dan

$H_0$  ditolak. Hal tersebut juga terbukti ketika dikonsultasikan pada tabel interpretasi terhadap angka indeks korelasi *Product Moment*, angka hasil analisis data tersebut berada diantara 0,40-0,70 dalam kategori sedang/cukupan.

3. Dari hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh kegiatan kerohanian Islam terhadap pembentukan akhlak siswa kepada lingkungan di MAN Trenggalek tahun ajaran 2015/2016 dengan perolehan angka dari analisis data sebesar 0,419. Pada taraf signifikansi 5%  $r_{\text{observasi}}$  lebih besar daripada  $r_{\text{tabel}}$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, akan tetapi pada taraf signifikansi 1%  $r_{\text{observasi}}$  lebih kecil daripada  $r_{\text{tabel}}$ , sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima . Hal tersebut juga terbukti ketika dikonsultasikan pada tabel interpretasi terhadap angka indeks korelasi *Product Moment*, angka hasil analisis data tersebut berada diantara 0,40-0,70 dalam kategori sedang/cukupan.